

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DENGAN DAN TANPA KOMPLIKASI KETOASIDOSIS DIABETIKUM
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020**



- 1. dr. Dinda Aprilia, Sp.PD-KEMD, FINASIM**
- 2. dr. Biomechy Oktomalioputri, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

DIFFERENCES IN CHARACTERISTICS OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH AND WITHOUT DIABETIC KETOACIDOSIS IN DR. M. DJAMIL CENTRAL GENERAL HOSPITAL PADANG PERIOD OF JANUARY 2018 – DECEMBER 2020

By Afifah Annis Fuada

Diabetic ketoacidosis (DKA) is one of the acute complications of diabetes mellitus (DM), with high mortality and morbidity rates. Research data regarding the characteristics of patients with type 2 diabetes mellitus (T2DM) with and without DKA are not yet widely available, thus further research is needed to minimize the annual morbidity and mortality rate and prevent complications at the earliest possible moment.

This study was carried out to determine the differences in the characteristics of T2DM patients with and without DKA. This study is a comparative analytic study with a cross-sectional approach using the medical records of T2DM patients with and without DKA in Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang period 1st January 2018 to 31st December 2020 with total sampling. Data analysis using Chi-square test, unpaired T-test, and Mann-Whitney test.

The results of the data showed that most patients with T2DM with DKA were aged ≥ 40 years (62.1%) $p=0.003$, female (65.5%), primary-secondary level of education (75,9%), DM diagnosis duration was ≤ 5 years (75.9%) $p=0.039$, had infection precipitating factors (65.5%) $p=0.005$, underweight-normal BMI range (44,8%), on insulin (58.6%) $p=0,002$, FBG <250 mg/dl (62.1%), and PPG 250-600 mg/dl (51.7%) with $p=0.034$.

This study concludes that there are significant differences in age, DM diagnosis duration, precipitation factors, type of antidiabetic therapy, and PPG between T2DM patients with and without DKA in Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang.

Keywords: *Diabetic ketoacidosis, patient characteristics, type 2 diabetes mellitus.*

ABSTRAK

PERBEDAAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN DAN TANPA KOMPLIKASI KETOASIDOSIS DIABETIKUM DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2018 – DESEMBER 2020

Oleh Afifah Annis Fuada

Ketoasidosis diabetikum (KAD) merupakan salah satu komplikasi akut diabetes melitus (DM) yang memiliki angka mortalitas dan morbiditas tinggi. Data penelitian mengenai karakteristik pasien DM tipe 2 (DMT2) dengan dan tanpa komplikasi KAD belum banyak tersedia sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar angka morbiditas dan mortalitas setiap tahunnya dapat diminimalisasi serta komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan karakteristik pasien DMT2 dengan dan tanpa KAD. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan rekam medis pasien DMT2 dengan dan tanpa KAD di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2018–31 Desember 2020 dengan *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, uji T tidak berpasangan, dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien DMT2 dengan KAD mayoritas berusia \geq 40 tahun (62,1%) dengan $p=0,003$, perempuan (65,5%), tingkat pendidikan rendah-sedang (75,9%), lama terdiagnosis DMT2 \leq 5 tahun (75,9%) dengan $p=0,039$, memiliki faktor presipitasi infeksi (65,5%) dengan $p=0,005$, IMT dengan kategori kurus-normal (44,8%), menggunakan insulin (58,6%) dengan $p=0,002$, GDP <250 mg/dl (62,1%), dan GDPP 250-600 mg/dl (51,7%) dengan $p=0,034$.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan bermakna pada usia, lama terdiagnosis DMT2, faktor presipitasi, dan pemakaian obat serta GDPP pasien DMT2 dengan dan tanpa KAD di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, karakteristik pasien, ketoasidosis diabetikum.